

# Filsafat dan Ilmu

Widodo Setiyo Wibowo

Widodo\_setiyo@uny.ac.id

# PENGANTAR

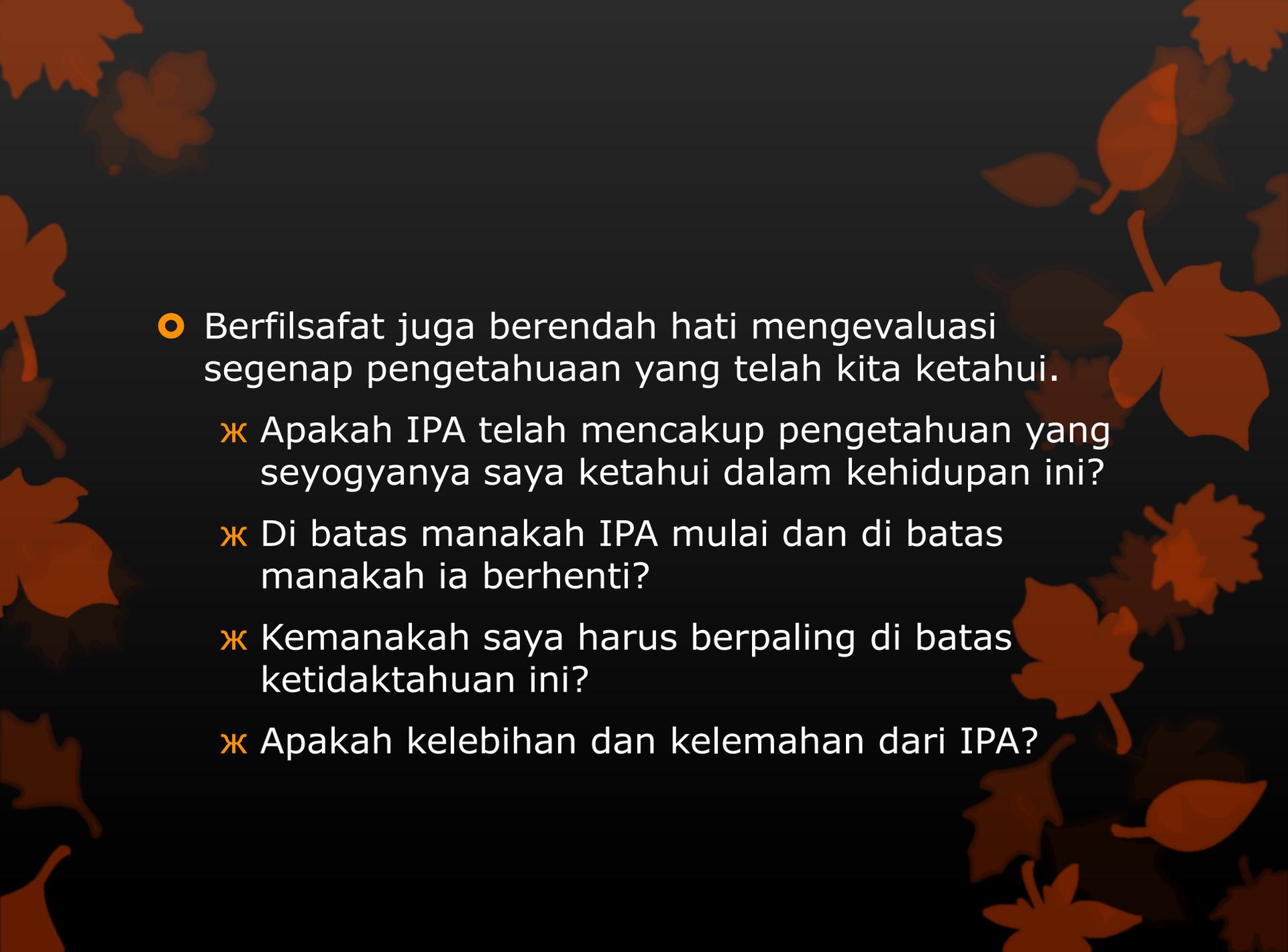
Alkisah  
bertanyalah  
seorang awam  
kepada seorang  
filusuf yang  
bijaksana

- **Orang awam:** "Coba sebutkan kepada saya tentang jenis orang di dunia ini berdasarkan pengetahuannya?"
- **Filusuf:**
  - " - Ada orang yang tahu di tahunya
  - Ada orang yang tahu di tidaktahunya
  - Ada orang yang tidak tahu di tahunya
  - Ada orang yang tidak tahu di tidaktahunya".
- **Orang awam:** "Bagaimana agar saya mendapatkan pengetahuan yang benar?"
- **Filusuf:** "Mudah saja, ketahuilah apa yang kau tahu dan ketahuilah apa yang engkau tidak tahu."

# Apa itu filsafat?

- Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu, kepastian dimulai dengan rasa ragu-ragu, dan **filsafat dimulai dari keduanya**.
- Berfilsafat berarti **berendah hati** bahwa tidak semua akan pernah kita ketahui dalam kesemestaan yang seakan tak terbatas ini.
- Berfilsafat berarti juga mengoreksi diri, semacam keberanian untuk berterus terang, seberapa jauh sebenarnya kebenaran yang dicari telah kita jangkau.

- Berfilsafat tentang IPA berarti kita berterus terang kepada diri sendiri:
  - ✎ Apakah sebenarnya yang saya ketahui tentang IPA?
  - ✎ Apa ciri-cirinya yang membedakan dengan ilmu lain atau yang bukan ilmu?
  - ✎ Bagaimana saya tahu bahwa IPA merupakan pengetahuan yang benar?
  - ✎ Kriteria apa yang kita pakai dalam menentukan kebenaran secara ilmiah?
  - ✎ Mengapa kita mesti mempelajari IPA? Apa gunanya?

- 
- Berfilsafat juga berendah hati mengevaluasi segenap pengetahuan yang telah kita ketahui.
    - ✎ Apakah IPA telah mencakup pengetahuan yang seyogyanya saya ketahui dalam kehidupan ini?
    - ✎ Di batas manakah IPA mulai dan di batas manakah ia berhenti?
    - ✎ Kemanakah saya harus berpaling di batas ketidaktahuan ini?
    - ✎ Apakah kelebihan dan kelemahan dari IPA?

Seorang yang berfilsafat dapat diumpamakan seorang yang berpijak di bumi sedang tengadah ke bintang-bintang. Dia ingin mengetahui hakikat dirinya dalam kesemestaan galaksi.

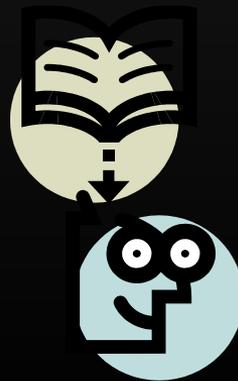
## ATAU

Seorang yang berdiri dipuncak tinggi memandang ke ngarai dan lembah di bawahnya. Dia ingin menyimak kehadirannya dengan kesemestaan yang ditatapnya.



# Karakteristik berfikir filsafat

- Menyeluruh
- Mendasar
- Spekulatif



- Menurut Will Durant, Filsafat dapat diibaratkan sebagai pasukan marinir yang merebut pantai untuk pendaratan pasukan infanteri, dalam hal ini pasukan infanteri adalah sebagai pengetahuan yang salah satunya adalah ilmu (IPA.)
- Semua ilmu, baik ilmu-ilmu alam maupun ilmu sosial, bertolak peengembangannya bermula sebagai filsafat.
- Pada tahap selanjutnya ilmu menyatakan ilmu (IPA) menyatakan dirinya otonom dari konsep-konsep filsafat dan mendasarkan sepenuhnya kepada hakikat alam sebagaimana adanya.
- Pada tahap akhir ilmu (IPA) mendasarkan pada penemuan ilmiah sebgaimana adanya.
- Menurut A. Comte, membagi tingkat perkembangan pengetahuan ke dalam tahap Religius, metafisik, positif.

## FILSAFAT: PENERATAS PENGETAHUAN



## Bidang Telaah Filsafat

- Selaras dengan dasarnya yang spekulatif, maka filsafat menelaah segala sesuatu yang mungkin untuk dipikirkan oleh manusia.
- Pada tahap awal sekali, filsafat menelaah tentang hakikat manusia.
- Tahap kedua, filsafat menelaah tentang hidup dan eksistensi manusia.
- Tahap ketiga , filsafat menelaah tentang epistemologi dan bahasa

## Cabang-cabang filsafat

- Filsafat pengetahuan (epistemologi)
- Filsafat moral (etika)
- Filsafat seni (estetika)
- Metafisika
- Filsafat pemerintahan (politik)
- Filsafat agama
- Filsafat ilmu
- Filsafat pendidikan
- Filsafat hukum
- Filsafat sejarah
- Filsafat matematika

# Filsafat Ilmu

Dengan demikian, filsafat IPA juga menelaah tentang ontologi, epistemologi, dan aksiologi dari IPA

- Filsafat ilmu sering dibagi menjadi filsafat ilmu-ilmu alam dan filsafat ilmu-ilmu sosial karena permasalahan-permasalahan teknis yang bersifat khas.
- Filsafat ilmu merupakan telaahan secara filsafat yang ingin menjawab:
  - ✓ Apa yang dikaji oleh ilmu (ontologi)?
  - ✓ Bagaimana caranya mendapatkan pengetahuan yang berupa ilmu tersebut (epistemologi)?
  - ✓ Untuk apa pengetahuan yang berupa ilmu tersebut digunakan (aksiologi)?